

SKRIPSI

PERAN BALAI LATIHAN KERJA TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF

(Study Kasus BLK Komunitas Pon-Pes Darun Najah Desa Sambikarto Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur)

Oleh :

MUHAMMAD RIZQI MUZAKKI

NPM : 1804041108



Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

**PERAN BALAI LATIHAN KERJA TERHADAP PEMUDA
DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF**
Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E)

Oleh:
MUHAMMAD RIZQI MUZAKKI
NPM: 1804041108

Pembimbing : Dr. MAT JALIL, M.Hum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah (Esy)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT
TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN
EKONOMI KREATIF

Nama : MUHAMMAD RIZQI MUZAKKI

NPM : 1804041108

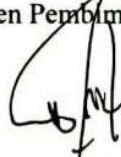
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Januari 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZQI MUZAKKI
NPM : 1804041108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT
TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN
EKONOMI KREATIF

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Januari 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1622/In.78.3/D/PP.00.9/05/2023

Skripsi dengan judul: **PERAN BALAI LATIHAN KERJA TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF (Study Kasus BLK Komunitas Pon-Pes Darun Najah Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)** Disusun oleh Muhammad Rizqi Muzakki, NPM. 1804041108, Jurusan : Ekonomi Syariah telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at, 30 Maret 2023.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Dr. Mat Jalil, M.Hum	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Liana Dewi Susanti, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Mujib Baidhowi, M.E	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulkikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERAN BALAI LATIHAN KERJA TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF

Oleh:

MUHAMMAD RIZQI MUZAKKI

Balai Latihan Kerja adalah suatu badan yang melaksanakan kegiatan pendidikan non formal berupa pelatihan dalam memberikan pengetahuan dan ketrampilan kerja dalam rangka menyediakan tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan untuk menjadi tenaga kerja siap pakai dan peningkatan produktifitas kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana penelitian menggunakan beberapa cara di antaranya pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan juga observasi dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan dan keahlian para pemuda sebelum diberikan pendidikan di Balai Latihan Kerja Menjahit. Selain itu juga untuk mengetahui hasil yang akan di dapatkan oleh para pemuda setelah mengikuti pendidikan di Balai Latihan Kerja Menjahit.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa para pemuda yang telah mengikuti pelatihan di balai latihan kerja mampu untuk membuka peluang usaha dan juga mampu bekerja dengan baik dibidangnya. Dengan demikian penelitian peran balai latihan kerja mampu memberikan dampak positif bagi para pemuda yang mengikuti kegiatan pelatihan.

Kata Kunci: Balai Latihan Kerja, Pemuda, Ekonomi Kreatif

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizqi Muzakki

NPM : 1804041108

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 14 Maret 2023



Peneliti

Muhammad Rizqi Muzakki
NPM. 1804041108

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ (رواه احمد و تبران و اداروكنى)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no:3289)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Muhammad Toha dan Ibu Musriawati, yang selalu memberikan doa dan dorongan semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terbalaskan dengan apapun, terimakasih Bapak Ibu tersayang.
2. Adik tersayang Fatimah Ikmaliyatun Ni'mah dan Muhammad Hasan Rosyiqin yang telah mendukung dan terus memberi semangat selama melaksanakan studi.
3. Sahabat terbaik ku Eka Nurohmah dan sahabat seperjuangan Esy A yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju, memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari semua pembaca demi kesempurnaan diwaktu yang akan datang. Akhirnya semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT, sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.


Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag,Pia selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Darma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan Esy
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mukidin, S.Pd.I selaku Kepala Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Besar harapan penulis semoga semua bantuan bapak dan ibu pembimbing yang diberikan menjadi amal ibadah dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya.

Metro, 14 Maret 2023


Muhammad Rizqi Muzakki
NPM. 1804041108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran	11
1. Pengertian Peran	11
2. Jenis Peran	12
B. Balai Latihan Kerja	14
1. Pengertian Balai Latihan Kerja.....	14
2. Fungsi Balai Latihan Kerja.....	15
3. Kejuruan Balai Latihan Kerja.....	16
C. Pemuda	18
1. Pengertian Pemuda.....	18
2. Kreativitas Pemuda	18
3. Peran dan Tugas Pemuda	20
D. Ekonomi Kreatif.....	22
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	22

2. Indikator Ekonomi Kreatif	25
3. Tujuan Ekonomi Kreatif.....	27
4. Manfaat Ekonomi Kreatif.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat pendidikan	38
1. Sejarah Berdirinya Balai Latihan Kerja Menjahit	38
a) Visi dan Misi Balai Latihan Kerja Menjahit.....	40
b) Tujuan Berdirinya Balai Latihan Kerja Menjahit	40
c) Data Pengurus Balai Latihan Kerja Menjahit	41
2. Struktur Organisasi dan Sarana Prasarana Balai Latihan Kerja Menjahit	41
a) Struktur Organisasi.....	42
b) Sarana dan Prasarana.....	44
B. Hasil Penelitian	48
1. Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di MTs. Darun Najah Sekampung	49
a). Memberikan Peluang Usaha.....	49
b). Menambah Pengetahuan dan Keterampilan.....	50
2. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru dalam Memberikan Motivasi di MTs. Darun Najah Sekampung	52
a). Membuka Usaha Mikro.....	52
b). Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi	55
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	

A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Biodata Pengurus BLKK Menjahit.....	41
2. Tabel 4.2 Jumlah Sarana dan Prasarana BLKK	45
3. Tabel 4.3 Perlengkapan Bahan Pelatihan BLKK.....	47
4. Tabel 4.4 Jumlah Materi Pelatihan.....	51

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Struktur Organisasi 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Outline	66
2. Alat Pengumpul Data (APD).....	69
3. Surat Izin Prasurvey	72
4. Surat Balasan Pra Survey	73
5. Surat Izin Research	74
6. Surat Tugas Research.....	75
7. Surat Balasan Research.....	76
8. Surat Bimbingan Skripsi	77
9. Dokumentasi Penelitian	78
10. Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	85
11. Hasil Uji Turnitin.....	89
12. Riwayat Hidup.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa yaitu sebutan bagi wilayah yang masih asri dan asli dengan kekhasan lingkungannya, atau kesatuan dalam suatu kelompok atau lingkungan yang ditempati oleh beberapa anggota keluarga yang didalamnya terdapat pemerintahan kecil yaitu dipimpin oleh seorang yang disebut dengan kepala desa.¹Desa Sambikarto merupakan salah satu Desa yang berlokasi geografis di provinsi Lampung kabupaten Lampung Timur kecamatan Sekampung, yang meliputi 4 dusun yang membawahi 23 RT dengan jumlah penduduk 3.842 orang yang terdiri dari 1989 laki laki dan 1853 perempuan, data ini didapatkan dari laporan kependudukan desa Sambikartoyang diinput oleh kepala dusun yang dilaporkan kepada pihak kasi pemerintahan desa Sambikarto.²

Berdasarkan data dari pemerintahan desa diatas ada 2.088 warga bermata pencaharian sebagai petani, selain itu ada dibidang perdagangan, guru, jasa sewa, bidan, tukang, sopir dan pns. Berbagai bidang pekerjaan tersebut adalah orang-orang yang sudah memiliki usia lanjut. Bagaimana dengan para pemuda-pemudi yang ada di desa saat ini, berdasarkan data desa yang ada jumlah anak usia 0-5 tahun berjumlah 143 laki-laki dan 157

¹Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3 ed. (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 345.

²Narto, Data Penduduk Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, 7 Oktober 2022.

perempuan sementara diusia 6-18 tahun berjumlah 355 laki-laki dan 306 perempuan, dengan jumlah para pemuda pemudi yang mencapai ratusan tersebut masih ditemui adanya pemuda pemudi yang saat ini putus sekolah,ada sekitar 40 jiwa yang putus sekolah disebabkan adanya tidak keinginan melanjutkan dan juga kurangnya perhatian orang tua. Melihat data diatas pemuda pemudi yang setelah putus sekolah dan juga lulus sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan tentunya masih perlu adanya pembinaan untuk meningkatkan kualitas kerja ataupun kreatifitas yang nantinya akan bermanfaat bagi dirinya dan juga lingkungan desa yang ia tinggali.

Berdirinya Balai Latihan Kerja Komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara nasional di dalam Negeri. Pemerintah mendirikan 50 Balai Latihan Kerja Komunitas pada tahun 2017, dan 75 Balai Latihan Kerja Komunitas di tahun 2018, yang kemudian naik menjadi 1.000 unit Balai Latihan Kerja Komunitas pada tahun 2019.³ Balai Latihan Kerja itu sendiri merupakan lembaga pendidikan non formal yang didirikan oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau minat bakat masyarakat sesuai dengan keahliannya, yang juga digunakan untuk memberikan bekal dan keterampilan untuk melakukan usaha untuk pemenuhan kebutuhan hidup.⁴

³Nurwita dkk, "Penyuluhan Peranan SDM yang Potensial Terhadap Kemajuan Perusahaan di PT Sejati Grup" Vol. 1 (Mei 2020): 35.

⁴Fahrani Yulzain dan Jumiati Jumiati, "Efektivitas Uptd Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di Uptd Blk Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2019, 14, <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i4.37>.

Sesuai dengan salinan peraturan menteri ketenagakerjaan dan transmigrasi yang tercantum dalam nomor 7 tahun 2022 tentang kerjasama penggunaan balai latihan kerja oleh swasta dalam bab I pasal I poin 3. Pada poin tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Balai Latihan Kerja harus mampu memberikan pelatihan kepada peserta didik agar mampu memiliki kreativitas yang tinggi, mampu mengikuti daya saing yang tinggi, dan mampu mengikuti persaingan ataupun perkembangan zaman yang semakin modern dan terus berkembang.⁵Kejuruan yang disediakan oleh Balai Latihan Kerja Komunitas meliputi: teknik otomotif, teknik las, teknologi informasi dan komunikasi, menjahit (Garmen Apparel) dan teknik listrik, industri kreatif dan juga bahasa. Dari ketujuh macam kejuruan yang telah disediakan tersebut pihak yang menerima bantuan memilih salah satu kejuruan yang dinilai efektif dan bisa dilaksanakan di daerah masing-masing.

Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto mendapatkan bantuan pendirian Balai Latihan Kerja Komunitas dari KEMENAKER yang dipusatkan pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Serang, balai latihan kerjakomunitas yang ada di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto ini dibidang menjahit yang didirikan pada tahun 2018 dan diresmikan tahun 2019 sesuai dengansurat izin pendirian BLK oleh Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Timur dengan Nomor : 560/002/LPK/18-

⁵“ Salinan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi,” 2012, 8.

SK/2021. Secara teknis jadwal dan waktu pelaksanaan pelatihan yang dijalankan merupakan program yang diberikan oleh pemerintah pusat berupa bantuan program pelatihan yang dilaksanakan hanya 24 hari dan membutuhkan 16 peserta untuk memenuhi terlaksananya pelatihan tersebut dalam 1 kali bantuan, bantuan program pelatihan ini hanya diberikan 1 tahun dua kali pelaksanaan. Selain dari bantuan program pelatihan tersebut balai latihan kerja komunitas menjahit tersebut dapat melakukan pelatihan secara mandiri namun segala ketersediaan bahan dan peralatan sebagainya ditanggung dari BLKK tersebut.

Setelah diresmikan Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto tersebut sudah menerima bantuan program pelatihan di tahun 2019 yang berjalan 2 kali dan di tahun 2021 2 kali pelatihan. Di tahun 2022 ini Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto ini kembali mendapatkan bantuan program pelatihan yang telah dilaksanakan pada bulan agustus sampai september. Dari 5 kali pelatihan tersebut sudah meluluskan 80 peserta pelatihan yang pada saat ini ada 3 alumni yang sudah membuka usaha sendiri, dan ada 10 alumni yang bekerja di konveksi serta ada alumni yang lain melanjutkan pendidikan jenjang S1. Salah satu peran dari Balai Latihan Kerja Komunitas yang didirikan ini yaitu untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran para pemuda dan juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia tentunya agar lebih terampil yang nantinya dapat membuka usaha sendiri sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 Maret 2022 dengan melakukan wawancara bersama ketua BLK Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto yaitu bapak Mukidin, S.Pd.I. Permasalahan yang terjadi yaitu banyak sekali, peserta didik yang setelah lulus sekolah pendidikan formal menjadi pengangguran, dengan alasan tidak memiliki kemampuan skill yang dimiliki sehingga tidak mendapatkan pekerjaan yang memadai. Pengangguran ini banyak dimiliki oleh peserta didik yang lulus pendidikan menengah atas dan sederajat. Pemuda pemudi ini hendak mendirikan usaha juga kurang memiliki kreativitas yang memadai. Beliau juga mengatakan peran dari Balai Latihan Kerja Komunitas ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada bidang keterampilan menjahit tentunya untuk para pemuda yang masih kurangnya keterampilan dan pengangguran.⁶

Melalui wawancara yang lain yaitu dengan bapak kepala Desa Sambikarto, beliau mengatakan bahwa banyak pemuda pemudi Desa yang setelah lulus sekolah tidak memiliki pekerjaan, dan tidak memiliki keterampilan yang cukup sekalipun mereka yang sedang menempuh pendidikan S1. Sehingga, tidak sedikit dari pemuda pemudi Desa banyak yang menjadi pengangguran, yang kemudian hal ini menyebabkan rendahnya perekonomian Desa, yang hanya monoton saja dan kurangnya gertakan peningkatan ekonomi dari pemuda pemudi Desa. Banyak sekali

⁶Mukidin, Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Darun Najah, 25 Maret 2022.

pemuda pemudi Desa yang tidak memiliki kegiatan rutin yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan kekreatifan mereka.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan Desa Sambikarto pada tanggal 28 Mei 2022 dengan mendapatkan data bahwa, banyak lulusan pendidikan formal sekolah menengah atas yang tidak melanjutkan pendidikan strata satu masih banyak yang belum memiliki keterampilan yang lebih baik dibidang seni, olahraga, maupun dibidang intelektual. Banyak pemuda pemudi yang masih menganggur dan belum memiliki pekerjaan ataupun belum mendirikan usaha, dikarenakan terbatasnya kemampuan atau keterampilan yang dimiliki.⁷

Berdasarkan data-data dari hasil dilakukannya wawancara dan hasil dari data observasi yang sudah dilakukan, peneliti menemukan banyak sekali permasalahan di Desa terkait kurangnya keterampilan dan pengangguran serta data pemuda pemudi yang putus sekolah, khususnya para pemuda dan pemudi. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait bagaimana Peran Balai Latihan Kerja Menjahit Terhadap Pemuda Desa Untuk Pertumbuhan Ekonomi (**Study Kasus BLK Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur**).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas studi penelitian ini diarahkan untuk mencapai tujuan masalah :

⁷ Observasi, Senin 28 Mei 2022, 13.00 – 14.00

1. Bagaimana Peran Balai Latihan Kerja Menjahit dalam menangani pengangguran pemuda desa agar lebih produktif dan kreatif?
2. Bagaimana hasil dari pelatihan untuk pemuda desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui peran balai latihan kerja dalam menangani pengangguran pemuda desa agar lebih produktif dan kreatif.
- b. Untuk mengetahui hasil yang akan di dapatkan oleh para pemuda setelah mengikuti pendidikan di Balai Latihan Kerja Menjahit.

2. Manfaat

a. Secara Teoritis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi dibidangketenagakerjaan secara umum dan ekonomi islam secarakhususnya.
- 2) Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai peran Balai Latihan Kerja menjahit terhadap pemuda desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 3) Selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi lainnya.

b. Secara Praktis

a. Bagi BLK

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai sumber rujukan atau pedoman untuk terus meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dalam bidang menjahit agar mampu mengembangkan skill bagi para pemuda dan masyarakat.

b. Bagi Peserta

Hasil penelitian ini diharapkan pemuda pemudi di Desa Sambikarto dapat tergerak dan mulai memikirkan kemampuan yang ada pada dirinya untuk dikembangkan dan agar ikut dalam program yang diadakan oleh BLK.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menjadikan sumber wawasan yang lebih luas bagi peneliti serta dapat mengembangkan apa yang menjadi titik fokus dari penelitian yaitu mengembangkan produktivitas pemuda desa dalam pertumbuhan ekonomi kreatif di desa.

D. Penelitian Relevan

Didalam menyusun penelitian ini peneliti mempelajari skripsi-skripsi yang menjadi bahan pembelajaran atau rujukan dalam penelitian, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan saudara Ami Ade Maesyarah mahasiswa Universitas Islam Negeri Radin Inten Lampung dengan skripsinya yang berjudul “Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam

(Study Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda)”. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, kuisioner, studi pustaka dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang biasa disebut dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil pembahasan dari efektivitas peran Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja prespektif ekonomi islam. Apabila ditarik dari judul tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dalam metode dan jenis penelitian yaitu kualitatif. Perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan penelitiannya peran BLK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja yang belajar di BLK Kalianda sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peran BLK dalam pemberdayaan kreativitas pemuda dalam pertumbuhan ekonomi kreatif.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Lutfi mahasiswa IAIN Palopo jurusan Ekonomi Syariah dengan judul Skripsi “Peran Balai Latihan Kerja Dalam Pengembangan Keterampilan Masyarakat Luwu Utara (Studi Kasus Blk Luwu Utara) penelitian yang dilakukan oleh Muh. Lutfi di BLK yang menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitiannya Muh. Lutfi mendapat kesimpulan bahwasannya peran dari BLK adalah untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan namun masih belum maksimal dipengaruhi dari berbagai kendala. Peneliti melihat dalam skripsi Muh. Luthfi

⁸Ami Ade Maesyarah, “Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Study Pada Uptd Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda)” (Kualitatif, Lampung, UIN Radin Inten Lampung, 1439).

memiliki kesamaan didalam aspek tujuannya yaitu meningkatkan ketrampilan, namun disini pemberdayaannya yang akan diutamakan dalam penelitiannya dan perbedaan yang ada yaitu jika Muh. Lutfi menggunakan peran BLK untuk pengembangan keterampilan maka penulis melakukan penelitian peran BLK sebagai wadah pemberdayaan pemuda desa dalam pertumbuhan ekonomi kreatif⁹.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Nurhidayanto dari mahasiswa IAIN Ponorogo jurusan ekonomi syariah dengan judul Skripsi “Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran” penelitian yang dilakukan Rizka Nurhidayanto yaitu dengan metode penelitian lapangan dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data yang valid untuk menyelesaikan penelitian. Mahasiswa ini meneliti bahwa peran balai latihan kerja dapat memberikan upaya dalam penanggulangan pengangguran jadi yang diteliti adalah peran BLK dalam mengurangi pengangguran. Penelitian yang saya lakukan sama dalam metode penelitiannya dengan menggunakan penelitian kualitatif namun berbeda dalam pembahasannya yang menjadi sasaran dari hasil BLK yaitu untuk menumbuhkan ekonomi kreatif sedangkan dari skripsi Rizka Nurhidayanto ini untuk mengurangi pengangguran.¹⁰

⁹Muh.Lutfi, “Peranbalai Latihan Kerja Dalam Pengembangan Keterampilan Masyarakat Luwu Utara (Studi Kasus BLK Luwu Utara)” (Kualitatif, Palopo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019).

¹⁰Rizka Nurhidayanto, “PERAN BALAI LATIHAN KERJA PONOROGO DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN” (Skripsi, Ponorogo, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Teori peran mengambil domain studi tentang sifat perilaku manusia yang kompleks. Dengan demikian, teori peran menganalisa dan memeriksa pertanyaan yang berkaitan dengan posisi seseorang pada organisasi serta perilaku dan berbagai element lainnya.¹

Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa peran adalah sikap seseorang yang selalu berubah dan terus berkembang dari kondisinya. Seseorang yang dianggap sebagai seseorang yang memiliki peran yaitu apabila sudah mendapatkan hak dan sudah melaksanakan kewajibannya terhadap orang lain. Setiap orang tentu saja memiliki peran yang berbeda sesuai dengan amanah dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.²

Riyadi mengartikan peran sebagai suatu arah, tujuan dan juga diartikan sebagai konsep yang dibuat dan diterapkan oleh pihak-pihak yang tertentu. Dalam sebuah organisasi tentu ada beberapa tekanan dan kemudahan yang menghubungkan dengan pembimbing yang kemudian akan mendukung fungsi organisasinya. Peran merupakan serangkaian tindakan oleh suatu kelompok, yang semuanya melakukan peran yang

¹Rizka Nurhidayanto, "Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran" (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2021).

²Putri Diana dan I Ketut Suwena, "Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Priwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud" 17, no. 2 (2017): 86–87.

berbeda, besar atau kecil.³ Sondang P Siagian mengartikan peran sebagai wadah tertentu yang ditentukan untuk diduduki oleh seseorang dalam proses pencapaian tujuan.⁴

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu kedudukan atau kinerja dari sebuah organisasi untuk menunjukkan kualitas organisasi tersebut. Peran tersebut juga akan menunjukkan kualitas dari organisasi tersebut serta pelaku yang mengelolanya sehingga identik dengan pembagian tugas atau sesuai poksi dari pelaku dalam organisasi tersebut.

2. Jenis Peran

Soekanto membagi peran menjadi beberapa macam, diantaranya yaitu:

a. Peran Aktif

Yaitu peran yang diberikan kepada sekelompok orang yang memiliki kedudukan atau jabatan. Seperti ketua yayasan, ketua BLK, dll.

b. Peran Partisipatif

Yaitu peran yang diberikan kepada anggota dalam suatu kelompok atau suatu lembaga sebagai sumbangsih untuk memajukan kelompok itu sendiri.

c. Peran Pasif

³Syaron Brigitte Lantaeda Florence Daicy J. Joorie M Rurulengkong, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* Volume 04 No. 048 (4 April 2022): 2.

⁴Mervi Takalawangen, Michael Mantiri, dan Donald Monintja, "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa (Lesabe Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangehe)," *JURNAL EKSEKUTIF* 3, no. 3 (11 Oktober 2019): hal. 4.

Yaitu peran yang diberikan anggota kelompok yang didalamnya hanya pasif atau diam. Dalam hal tersebut, perannya dijalankan agar menahan diri dan membiarkan orang lain bisa melaksanakan perannya dengan baik dan maksimal.

Sutarto mengemukakan bahwa komponen peran yaitu:

- a. Konsepsi peran, yaitu kepercayaan terhadap seseorang untuk melaksanakan tugasnya dalam situasi dan kondisi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu harapan kepada seseorang yang memiliki tugas dan amanah dalam menjalankan perannya.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu perilaku atau sikap yang dilakukan seseorang untuk memenuhi amanah dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peran merupakan pengaruh yang diharapkan dengan adanya sikap atau perilaku seseorang.
- b. Peran adalah pengaruh yang melibatkan seseorang dengan tugas dan kondisi tertentu.
- c. Dikatakan peran apabila bisa dilaksanakan dengan baik dan maksimal secara berkesinambungan.
- d. Peran bisa dilaksanakan apabila adanya kesempatan yang diberikan.⁵

⁵Abd Rahman Rahman, Anggriani Alamsyah, dan Achmad Abdi Amsir, "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kopi Arabika di Kabupaten Gowa," *Vox Populi* 5, no. 1 (2022): hal.21, <https://doi.org/10.24252/vp.v5i1.29186>.

B. Balai Latihan Kerja (BLK)

1. Pengertian Balai Latihan Kerja

Menurut KBBI Balai Latihan Kerja yaitu “balai” yang artinya “gedung, rumah umum atau kantor”. Latihan yaitu “belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu atau berbuat agar menjadi biasa”. “Kerja” yaitu “kegiatan melakukan sesuatu atau sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah”.

Berdasarkan istilah BLK yaitu salah satu prasarana dan sarana yang dijadikan sebagai tempat pelatihan untuk mendapatkan tambahan keterampilan atau dijadikan seseorang untuk memperdalam keahlian dibidangnya masing-masing. BLK juga merupakan salah satu pendidikan yang bisa digunakan oleh masyarakat yang memerlukan bekal tambahan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memaksimalkan kecakapan hidup, menanamkan sikap untuk mengembangkan diri, senantiasa untuk mengembangkan profesi, memudahkan bekerja, memudahkan membuat usaha secara mandiri, dan atau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁶

Balai Latihan Kerja tersebut di berikan kepada lembaga-lembaga pendidikan diseluruh wilayah nusantara dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas keterampilan sehingganya memiliki bekal untuk menghadapi perkembangan zaman yang memerlukan adanya keterampilan dalam segala aspek pekerjaan. Dari berbagai BLK

⁶Nur Ida, “Pengelolaan Pembelajaran Kursus Menjahit Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kecamatan Bacukiki Kota Parepare,” *Empowerment* 6, No. 2 (30 September 2017): 13.

Komunitas tersebut memiliki beberapa bidang keterampilan yang diselenggarakan sesuai dengan yang akan di ambil, beberapa bidang yang diselenggarakan oleh BLK yaitu : Otomotif, Menjahit, TIK, Bahasa, Pertanian, Tata Boga dan masih ada beberapa bidang lagi dari program yang diselenggarakan BLK.

2. Fungsi Balai Latihan Kerja

Dalam melaksanakan fungsi, BLK memiliki peran untuk melaksanakan program dalam melakukan pengembangan setiap pelatihan, melakukan upaya pemberian motivasi dan peningkatan potensi, memiliki sertifikasi tenaga kerja, memiliki pelatih serta pendidik dalam kegiatan pelatihan tersebut. Adapun fungsi dari Balai Latihan kerja yaitu:

- a. Membuat susunan rencana kegiatan, rencana kegiatan, dan anggaran kegiatan atau anggaran pelatihan
- b. Pelaksanaan kegiatan, pelatihan pelatih (pendidik), dan peserta dalam kegiatan tersebut.
- c. Pelaksanaan pemberdayaan terhadap peserta, terhadap pelatih, terhadap tenaga pelatihan, dan juga kepada lembaga agar bisa berjalan secara maksimal
- d. Pelaksanaan sertifikasi-sertifikasi agar lebih memudahkan suksesnya lembaga pelatihan BLK
- e. Evaluasi terhadap kegiatan atau pelatihan yang sudah dilaksanakan dan membuat laporan di semua bidang agar selalu berkembang

- f. Pelaksanaan peraturan dan tata tertib (AD-ART) BLK, agar lebih jelas dan terarah dalam semua kegiatan pelatihan.⁷

3. Kejuruan Balai Latihan Kerja

Pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Serang memberikan fasilitas kegiatan pengembangan pelatihan di beberapa kejuruan yang disediakan oleh pemerintah pada Balai Latihan Kerja. Adapun beberapa kejuruan yang diselenggarakan oleh BBPLK Serang yang juga di turunkan di beberapa Balai Latihan Kerja di masing masing wilayah Indonesia :

a. Kejuruan Pengelasan

Pelatihan pengelasan ini dipandu langsung oleh instruktur yang sudah ditunjuk pada bidang tersebut yang nantinya pelaksanaan kegiatan tersebut telah di atur oleh pihak KEMENAKER.

b. Kejuruan Menjahit

Kejuruan Menjahit ini merupakan salah satu program yang ada di BBPLK Serang dimana para peserta akan dilatih berbagai macam desain pakaian yang nantinya setelah pelaksanaan pelatihan dapat diaplikasikan pada lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

c. Kejuruan Listrik

⁷Sonhaji Fachul Nur Rohmah*, "Analisa Yuridis Terhadap Fungsi Dan Peran Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Semarang Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di Kota Semarang," *Diponegoro Law Journal* 6, No. 2 (20 April 2017): 8.

Kejuruan ini mempelajari tentang penginstalasian listrik yang nantinya setelah selesai melaksanakan pelatihan pada kejuruan ini akan masuk di pekerjaan PLN.

d. Kejuruan TIK

Kejuruan Teknik Informasi dan Komputer ini difokuskan dalam pembelajaran system operasi Microsoft office dan perangkat lunak lainnya yang telah menjadi program pada pelatihan di kejuruan tersebut.

e. Kejuruan Mesin Industri

Pada kejuruan ini para peserta pelatihan dilatih untuk merancang berbagai mesin industry yang nantinya hasil yang layak itu akan di pasarkan.⁸

4. Manfaat adanya BLK

Berdasarkan fungsi dan juga kejuruan yang ada pada balai latihan kerja yang didirikan oleh pihak pemerintah ada beberapa manfaat yang akan di peroleh bagi pihak-pihak terkait dalam mengikuti pelatihan seperti peserta pelatihan diantaranya :

- a) Meningkatkan produktivitas tenaga kerja baik dipedesaan dan dipinggiran kota.
- b) Memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja.
- c) Menciptakan pelatihan produksi serta uji keterampilan.
- d) Mendorong dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.

⁸KEMENAKER, "Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Tentang Standar Balai Latihan Kerja," No Tahun 2017.

e) Meningkatkan motivasi dan jiwa mandiri.

C. Pemuda

1. Pengertian Pemuda

Secara bahasa pemuda adalah seorang laki-laki atau perempuan yang sudah mulai menginjak masa remaja dan dewasa maka dia akan disebut sebagai pemuda. Pemuda merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan agar mampu berkontribusi optimal.⁹ Pemuda adalah generasi yang paling penting yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan kemajuan Negara Indonesia. Dengan adanya pemuda yang memiliki keterampilan dan kecerdasan emosional yang baik, akan mampu mengatur dan mengembangkan Negara Indonesia.¹⁰

2. Kreativitas Pemuda

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah diciptakan sebelumnya, baik berupa penciptaan hal yang belum pernah diciptakan oleh orang lain atau menciptakan hal baru dengan ide baru yang dipadukan dengan ide-ide lama untuk menciptakan sesuatu yang baru.¹¹ Kretaiivitas di ambil dari

⁹Gigih Swasono Perdana Putra, "Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar," *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 2013, hal 4.

¹⁰Suzanne Naaf Ben White, "Generasi Antara: Refl eksi tentang Studi Pemuda Indonesia," *JURNAL STUDI PEMUDA VOL. I NO. 2* (September 2012): hal 90.

¹¹Dwika Lodia Putri, Aznuriyandi Aznuriyandi, dan Nurmansyah Nurmansyah, "Menumbuhkan Kreativitas Berwirausaha Pemuda Rumbai Di Masa Pandemi Covid - 19,"

kata kreatif yang maknanya berfikir untuk hal baru maka kreativitas tersebut setiap insani yang memang harus di asah dan dikembangkan sehingganya potensi untuk menciptakan hal baru akan tumbuh dari ide-ide tersebut maka itulah kreativitas¹².

Torrance mengemukakan bahwa kreativitas bukan fitrah atau pembawaan manusia sejak dia dilahirkan, melainkan kreativitas itu bisa didapatkan dengan cara seseorang tersebut terus mengembangkan minat, bakat, dan ide-ide yang dimiliki, yang ide-ide dan pengembangan tersebut tidak murni muncul dari diri seseorang, melainkan juga didapatkan dari hasil pembelajaran, interaksi, dan berkomunikasi dengan orang lain di lingkungan masyarakatnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi kreatif, akantetapi secara realitanya masih banyak sekali masyarakat khususnya pemuda yang mampu mewujudkan kemampuannya dan keterampilan kreatifnya.¹³

Pemuda merupakan salah satu aset bangsa, generasi yang akan meneruskan perjuangan para pelopor serta pahlawan bangsa yang telah memerdekakan Negara, pemuda masa kini adalah pemimpin masa depan¹⁴.

Pemuda sering dikaitkan dengan intelektual dalam berfikir sehingga

Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan 5, no. 3 (26 Desember 2021): 246.

¹²Andi Aulia, Kasmia Kasmia, dan Shopia Salsabilla, "Membangun Jiwa Peduli, Kritis, Dan Kreatif Gernerasi Muda Terhadap Pencarian Masalah Sosial Yang Terjadi Di Tengah Masyarakat," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 2 (27 Juni 2021): 479.

¹³Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, kelima (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009), 43.

¹⁴Fajar Susanto dan Triana Novitasari, "Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Bening," *Jurnal Penamas Adi Buana* 2, no. 2 (15 Januari 2019): 25.

sering di katakana sebagai generasi milenial yang mampu dalam segala hal.¹⁵Dikatakan sebagai pemuda yaitu mereka yang sudah menginjak dari usia 15-25 tahun menurut definisi PBB, namun didalam UU No. 40 Tahun 2009, Pasal 1.1 yang didalamnya tertulis bahwa yang dimaksud sebagai pemuda yaitu mereka yang sudah berusia 16-30 tahun dalam artian mereka yang sudah menduduki bangku SMA hingga selesai dan mereka di usia 30 tahun yang sudah berkeluarga, namun hal ini oleh menteri tidak diberi alasan kenapa pemuda mencapai usia di 30 tahun.¹⁶

Dua definisi diatas kita padukan menjadi satu sehingganya makna dari kreativitas pemuda merupakan kemampuan yang dimiliki oleh para pemuda yang sudah berusia matang dan memiliki ide ide kreatif dalam mencetuskan sesuatu hal yang dianggap baru sehingganya menjadi produk baru yang belum pernah ada.Selain itu kreativitas pemuda juga dikaitkan dengan skil yang dimilikinya yaitu kemampuan apa yang akan mereka kembangkan dalam memenuhi kriteria menjadi pemuda milenial dan berdaya guna, maka dari itu sangatlah penting untuk mencetak pemuda yang aktif dan mampu mengimplementasikan skil yang dimilikinya dengan melatihnya dalam kegiatan yang ia senangi.

3. Peran dan Tugas Pemuda

Melaksanakan kegiatan yang direncanakan, pemuda memiliki peranan dan tugasnya didalam masyarakat dimana mereka harus

¹⁵Pramudyasari Nur Bintari, dan Cecep Darmawan, "Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 25, no. No. 1, (Juni 2016): 58.

¹⁶Suzanne Naafs dan Ben White, "Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia," *JURNAL STUDI PEMUDA* VOL. I, no. 2 (September 2012): 91.

mengimplementasikan hal hal yang bernilai baik dan manfaat bagi masyarakat. Ada beberapa peranan pemuda didalam masarakat yang tergabung dalam wadah karang taruna, adapun perannya yaitu:

- a. Mencegah timbulnya semua permasalahan sosial yang ada di lingkungan masyarakat, khususnya permasalahan yang menimpa pada generasi muda.
- b. Senantiasa menciptakan dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera, diantaranya meliputi perbaikan di segala bidang, memberikan perlindungan masyarakat, memberikan jaminan sosial, melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan sosial dan pengukuhan setiap anggota masyarakat, khususnya bagi generasi muda, agar semua bidang bisa tercapai maksimal.
- c. Generasi muda harus mampu meningkatkan usaha dan sumber daya manusia khususnya melalui usaha yang berbasis ekonomi kreatif.
- d. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri masyarakat, memperkuat keyakinan dan kesadaran masyarakat, serta memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat, khususnya bagi generasi muda yang harus berperan aktif untuk mewujudkan kesejahteraan sosial.
- e. Menumbuhkan kesadaran masyarakat, memperkuat kepribadian masyarakat dan senantiasa memelihara kearifan local yang ada di lingkungan masyarakat.

f. Menumbuhkan, memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan masyarakat, menumbuhkan dan menanamkan prinsip Bhinneka Tunggal Ika dan semangat untuk terus berjuang demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁷

Selain peran diatas tugas dari para pemuda yaitu menjaga budaya dan tradisi yang ada dimasyarakat dimana itu adalah menjadi salah satu hal yang secara turun temurun diberikan kepada orangtua atau para sesepuh sehingga hal tersebut menjadi sangat penting untuk diterapkan.¹⁸

D. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan perpaduan dari bidang ekonomi serta ide atau sifat yaitu kreatif, maka kemudian dipadukan menjadi ekonomi kreatif yang mana merupakan konsep yang sedang berkembang atau berubah-ubah untuk selalu mendapatkan peningkatan yang mengacu atau berlandaskan pada aset-aset yang secara tujuannya adalah untuk menghasilkan peningkatan dan kemajuan ekonomi.

John Howkins, menulis buku "*Creative Economy, How People Make Money from Ideas*". Howkins memberikan definisi

¹⁷Iswadi, "Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Nagari Andaleh Baruh Bukik Kabupaten Tanah Datar," *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* VOLUME 2, no. NOMOR 2 (Juni 2020): 209.

¹⁸Asichul In'am, "Peranan Pemuda dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 3, no. 2 (April 2020): 72.

Ekonomi Kreatif sebagai salah satu kegiatan ekonomi yang input (pemasukan) dan outputnya (pengeluarannya) diambil dari sebuah gagasan.

Ada beberapa subsektor ekonomi yang dibagi beberapa bidang bidang kegiatan diantaranya yaitu :

a. Penelitian dan Pengembangan

Sub sektor penelitian dan pengembangan ini yaitu melakukan kegiatan yang berkaitan dengan cara meneliti keadaan dan situasi di lapangan, yang kemudian dikembangkan untuk menjadi produk baru dan kreasi baru.

b. Penerbitan

Sub sektor penerbitan yaitu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan penerbitan yang berkaitan dengan penulisan konten, seperti buku, dll.

c. Perangkat lunak

Sub sektor yang digunakan untuk selalu mengetahui dan meng *up-date* informasi-informasi yang terus berkembang dan modern.

d. TV dan Radio

Sub sektor ini meliputi penyiaran informasi, produksi untuk memberikan informasi kepada khalayak ramai atau umum, agar lebih mudah untuk dikenal oleh masyarakat.

e. Desain

Sub sektor ini meliputi pendesainan terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan dengan sebaik mungkin, dengan tujuan agar segala sesuatu yang sudah direncanakan mampu terlaksana dengan baik dan maksimal.

f. Musik

Sub sektor ini meliputi kegiatan yang berkaitan dengan kreasi-kreasi dan pertunjukan musik, dengan harapan untuk sekaligus mempromosikan usaha yang dibangun.

g. Film

Sub sektor ini meliputi kegiatan yang berkaitan dengan desain grafis, rekaman video dan pembuatan video.

h. Permainan dan Games

Sub sektor ini meliputi kegiatan yang berkaitan dengan kreasi dan distribusi yang berkaitan dengan komputer atau teknologi modern lainnya, yang tentunya memberikan pendidikan.

i. Jasa Periklanan

Sub sektor ini, kegiatan jasa periklanan meliputi kegiatan yang berkaitan dengan proses dan penyebaran, yang digunakan untuk melakukan promosi secara publik.

j. Arsitektur

Kegiatan yang melibatkan kreasi dan desain bangunan, seperti pengolahan tempat dan penataan ruang kegiatan.

k. Seni Pertunjukkan

Kegiatan yang dilibatkan yaitu kegiatan yang bersifat kreatif yang dilakukan untuk melakukan pengembangan usaha, yang salah satunya melalui sebuah konten.

l. Kerajinan

Kegiatan kerajinan ini memberikan dan menguji kekreatifan yang berkaitan untuk menghasilkan sebuah produk, yang didesain dari awal hingga selesai.

m. Fashion

Sub sektor, kegiatan iniyang berkaitan dengan desain pakaian.

n. Seni Rupa

Sub sektor ini, meliputi kegiatan yang berkaitan dengan desain yang dikreasikan oleh manusia. Desain ini bisa dinikmati keindahannya tapi juga keindahan bentuknya.

Subsektor diatas sebagai wadah dalam pengimplementasian khusus dalam kreativitasnya sehingga penerapannya dapat terlaksana.¹⁹

2. Indikator Ekonomi Kreatif

Terdapat beberapa indikator dalam meningkatkan daya saing dalam usaha ekonomi kreatif diantaranya :

¹⁹Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, Cet. 1 (Jalan Banyuanyar Selatan No 4 RT. 02/XII Surakarta 57137: Ziyad Visi Media, 2016), 23.

a. Kesiapan SDM Kreatif

Di era ekonomi kreatif, dimana kreativitas menjadi industri, pekerja kreatif tidak hanya dari dunia seni melainkan juga dari dunia manajemen, sains, dan teknologi. Menurut Florida, SDM kreatif meliputi orang-orang dari bidang sains, insinyur, arsitek, desainer, pendidik, artis, musisi, dan entertainer.

b. Lembaga Pendidikan Yang Mampu Menghasilkan Insan Kreatif Indonesia.

1. Lembaga pendidikan seharusnya mengarah kepada sistem pendidikan yang dapat menciptakan : Kompetensi yang kompetitif : Sesuai namanya, kompetensi membutuhkan latihan, sehingga sektor pendidikan harus memperbanyak kegiatan orientasi lapangan, eksperimentasi, riset dan pengembangan serta mengadakan proyek kerja sama multidisipliner yang beranggotkan berbagai keilmuan, dari sains, teknologi maupun seni.

2. Intelejensia Multi Dimensi : Teori-teori intelegensia saat ini telah mengakui pula bahwa tidak hanya kecerdasan rasional (IQ) yang menjadi acuan tingkat pencapaian manusia juga memiliki kecerdasan emosi (EQ) dan kecerdasan spritual (SQ).

c. Lembaga Keuangan Bagi Industri Kreatif.

Saat ini sudah terdapat skema pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) yang telah diluncurkan oleh Presiden RI pada tanggal 5 November 2007 berdasarkan Nota Kesepahaman Bersama (MoU) antara Pemerintah, Perusahaan Penjaminan, dan Perbankan (enam bank yaitu Bank Mandiri, BNI, BTN, BRI, Bank Bukopin, dan Bank Syariah Mandiri) pada tanggal 9 oktober 2007 tentang Penjaminan kredit/Pembiayaan kepada UMKM/Koperasi, yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh skema pembiayaan bagi industri kreatif.

d. Tersedianya SDA yang memadai

Sumber daya alam tentunya sangat dibutuhkan untuk menjalani setiap usaha, sumber daya ataupun bahan baku dapat sangat mendukung dalam meningkatkan daya saing suatu usaha ekonomi kreatif. Sumber daya alam harus digunakan secara efektif dan efisien agar tidak terjadi masalah dalam sumber daya alam.²⁰

3. Tujuan Ekonomi Kreatif

Kemunculan istilah ekonomi kreatif memberikan dampak dan kesan tersendiri bagi pengusaha dan bidang perekonomian, dengan adanya perubahan tersebut banyak tercipta peluang usaha usaha baru

²⁰ Widi Winarso, "Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Andil Pemerintah dalam Menghadapi Perdagangan Bebas" 17 (Januari 2017): 13.

yang menarik dan memberikan penghasilan. Adapun tujuan ekonomi kreatif yaitu :

- a. Meningkatkan sumbangsih baik dana maupun program untuk menciptakan atau mengembangkan produk, terutama terhadap domestik bruto (penghasilan dari harga jual luar Negeri).
- b. Membantu untuk meningkatkan nilai-nilai penjualan luar negeri, atau yang biasa disebut dengan kegiatan ekspor.
- c. Menciptakan lapangan kerja baru, untuk mengurangi pengangguran, karena tenaga kerja semakin banyak.
- d. Jumlah perusahaan kompetitif atau perusahaan yang mencapai keunggulan terus bertambah, terutama perusahaan yang unggul dalam bidang ekonomi kreatif.
- e. Memperkuat dan terus meningkatkan nama(*branding*) produk lokal yang ada di dalam Negeri.

4. Manfaat Ekonomi Kreatif

a. Persaingan yang Sehat

Kegiatan perekonomian yang dilakukan banyak melibatkan beberapa sektor terlebih dengan adanya ekonomi kreatif yang akan memberikan inovasi kepada perusahaan-perusahaan yang terus mengembangkan kekreatifannya agar mampu bersaing secara sehat dalam dunia kerja, serta akan mengembangkan dan hubungan yang baik dengan para pebisnis lainnya dalam sebuah perusahaan atau industri.

b. Kualitas Produk yang Membaik

Ekonomi kreatif akan memberikan manfaat juga dalam meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan, dan hal ini juga akan memaksimalkan hasil dari produksi tersebut.

c. Membuka Lapangan Kerja

ekonomi kreatif akan memberikan kesempatan atau peluang yang lebih besar kepada masyarakat. kesempatan dan peluang untuk mengembangkan ide-ide kreatif seseorang di era yang serba modern dan dibantu dengan beberapa teknologi untuk menciptakan usaha sendiri atau bisnis mandiri.

d. Menekan Angka Pengangguran

Seperti yang sudah dijelaskan dalam point sebelumnya, bahwa ekonomi kreatif akan memberikan peluang dan kesempatan kepada seseorang untuk menciptakan usaha baru dengan kekreatifannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ekonomi kreatif mengurangi pengangguran.

e. Mengurangi Angka Kemiskinan

Ekonomi kreatif mengurangi angka kemiskinan, hal ini disebabkan karena dengan ekonomi kreatif setiap orang berhak dan bisa memiliki usaha sendiri dengan ide kreatifnya. Dengan demikian dapat membantu penghasilan dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

f. Pertumbuhan Ekonomi

Pada hakikatnya, manfaat ekonomi kreatif adalah untuk meningkatkan perekonomian seseorang, yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, orang lain, dan juga mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat.

g. Memberikan Peluang Usaha untuk Semua

4. Ekonomi kreatif sangat banyak sekali manfaatnya, yang salah satunya yaitu memberikan peluang dan kesempatan bagi seseorang untuk membuka dan meningkatkan usahanya, dengan bermodalkan ide-ide kreatif yang dimanfaatkan untuk terus mengembangkannya dengan usaha dan ide-ide yang terus dikembangkan.²¹

²¹Teguh Romadiyanti, "ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" (Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2020).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individual ataupun secara berkelompok.¹ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan di lapangan baik karakter, model, dan fenomena.

Dari pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendeskripsian tentang peristiwa, aktivitas sosial, gejala, permasalahan, dan segala fenomena di lapangan.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data disebut dengan informan. Syarat untuk menentukan sumber data adalah ketepatan sumber, baik secara pribadi, berkelompok, ataupun lembaga. Secara perencanaan, sebanyak apapun yang akan diteliti disebut dengan sumber data.² Sugiyono

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 9 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

²Nana Syaodih Sukmadinata, 285.

mengemukakan bahwa data berdasarkan sumbernya, dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Dalam penelitian ini, data primer adalah hasil wawancara dan hasil observasi kepada Kepala BLK dan Pengelola BLK.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Dalam penelitian ini, data sekunder adalah dokumen dari Balai Latihan Kerja.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi atau pengamatan tersebut bisa berupa pengamatan tentang cara instruktur mengajar, cara peserta BLK belajar, dan beberapa kegiatan lainnya yang bisa diamati secara langsung.³Kegiatan observasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung ataupun tidak tentang gejala-gejala tingkah laku, benda hidup, ataupun benda mati.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar yaitu observasi yang dilakukan dengan cara observasi atau mengamati dengan terus terang diketahui sumber dan

³Nana Syaodih Sukmadinata, 220.

⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2013), 270.

terkadang juga secara tanpa pengetahuan sumber. Observasi ini digunakan untuk mengetahui peran Balai Latihan Kerja menjahit terhadap pemberdayaan kreativitas pemuda desa untuk pertumbuhan ekonomi kreatif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya wawancara dilaksanakan secara berkelompok, hal ini dapat dilihat dari apa yang akan diamati dan siapa yang akan dijadikan objek wawancara.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan kreativitas pemuda desa untuk dapat ikut serta dalam pelatihan skil untuk meningkatkan perekonomian.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Pada teknik ini, peneliti memungkinkan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, baik sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada responden ataupun tempat responden dalam melakukan aktivitas sehari-

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

harinya. Sumber dokumentasi dapat berupa dokumentasi resmi seperti surat keputusan dan dokumentasi tidak resmi seperti surat pribadi.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi BLK dan juga proses kegiatan yang dilaksanakan di BLK. Dokumentasinya berupa arsip-arsip, dokumentasi resmi, dan foto-foto kegiatan yang dijadikan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi beberapa uji, salah satunya yaitu *uji credibility* (uji kredibilitas data). “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakkukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check”.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik penjamin keabsahan data. “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber,

⁶Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2013), 307.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 368.

triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu". Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik.⁸

1. Triangulasi Teknik

Dalam uji kredibilitas data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila dalam pengecekan hasil penelitian dari ketiga teknik tersebut ditemukan perbedaan, maka peneliti melakukan tindak lanjut diskusi dengan sumber data untuk mendapatkan data yang dianggap benar atau semua benar dikarenakan perbedaan sudut pandang.⁹

Peneliti menggunakan penelitian triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data. Teknik yang digunakan yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik untuk mencari kebenaran tentang data yang sudah didapatkan dan disimpulkan peneliti dari informan (sumber data).

Uji triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistem uji triangulasi teknik, yaitu uji triangulasi dengan menggunakan tiga teknik dalam mendapatkan data yang benar-benar valid, yakni dengan menggunakan teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik observasi.

⁸Sugiyono, 372.

⁹Sugiyono, 373.

E. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification”.¹⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan)”.¹¹Melalui catatan hasil wawancara tersebut peneliti dapat melakukan reduksi data dengan melakukan pemilihan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan data yang dijadikan rujukan, peneliti memilah dan menyusun data sesuai dengan kategori permasalahan yang diteliti. Seperti, mengelompokkan hasil wawancara sesuai dengan kategori wawancara yang dilakukan peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. “Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, table, grafik, dan sebagainya”.¹² Dalam proses ini, peneliti boleh meminta masukan peneliti lainnya, sehingga data tersusun lebih jelas dan lebih mudah untuk difahami.

¹⁰Sugiyono, 337.

¹¹I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 167.

¹²I Made Laut Mertha Jaya, 167.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data untuk menggambarkan hasil penelitian tentang peran balai latihan kerja menjahit terhadap pemberdayaan kreativitas pemuda desa untuk pertumbuhan ekonomi kreatif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. “Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya”.¹³

¹³I Made Laut Mertha Jaya, 168.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Balai Latihan Kerja Menjahit

1. Sejarah Berdirinya Balai Latihan Kerja Menjahit

Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto yang didirikan di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto Rt 003 Rw 001 dusun 1 triwaluyo desa Sambikarto kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur ini merupakan salah satu bangunan bantuan yang diberikan pihak kementerian ketenagakerjaan yang di anggarkan pada tahun 2019. BLK Komnitas menjahit tersebut di bangun diatas lahan yang berada di lingkungan sekolahan MTs Darun Najah Sambikarto yang merupakan salah satu tempat pendidikan berbasis agama tingkat pertama di desa Sambikarto. Yayasan Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto tersebut di dirikan oleh KH.Sahlan Abdullah beserta KH. Abdul Ghofar, S.Pd.I sebagai pimpinan yayasan.

Kementerian ketenagakerjaan memberikan peluang terhadap lembaga lembaga pendidikan pesantren yang akan memberikan peluang kerja bagi para santrinya ketika telah didirikannya sebuah balai latihan kerja, oleh karena itu yayasan pondok pesantren Darun Najah mengajukan proposal bantuan untuk bisa mendapatkan program pembangunan BLK tersebut, pada saat itu dibentuk kepanitian untuk menyelesaikan pengajuan proposal tersebut yang diketuai oleh bapak

Mukidin, S.Pd.I dan sebagai sekretaris yaitu Muhammad Misbahul Munir, M.Pd. sebagai bendahara Ahmad Ismahmudin, S.Pd. dan Instruktur Muhammad Toha, S.Pd.I. beliau-beliau merancang susunan proposal pengajuan yang akan diberikan kepada kementerian ketenagakerjaan dengan mengambil program jurusan menjahit¹.

Program yang ditawarkan oleh pemerintah kementerian ketenagakerjaan ada beberapa jurusan yaitu :

- a. Teknik otomotif
- b. Teknik las
- c. Teknologi informasi dan komunikasi
- d. Menjahit refrigeration
- e. Teknik listrik
- f. Industri kreatif
- g. Bahasa

Pihak pengelola memilih kejuruan menjahit sebagai program pelatihan dikarenakan dinilai sesuai dengan kapasitas pasar kerja yang ada di lingkungan Pondok Pesantren. Pada prakteknya kemudian pihak yayasan mengirim seorang utusan untuk dilakukan pelatihan instruktur di kota Jakarta. selanjutnya instruktur yang telah mengikuti pelatihan tersebut akan menyalurkan ilmunya ke peserta BLKK di wilayah masing-masing.

¹Muhammad Misbahul Munir, M.Pd, *Sejarah berdirinya BLKK Pon-Pes Darun Najah Sambikarto*, 16 Desember 2022.

a. Visi dan Misi Balai Latihan Kerja Menjahit

Visi: "mencetak tenaga kerja yang kompeten, produktif dan professional di bidang menjahit (garment apparel) dan mampu berwirausaha".

Misi:

- 1) Melaksanakan pelatihan kerja berbasis kompetensi (off the job training) dan pemagangan (on the job training) serta melaksanakan uji kompetensi (ujk) dalam rangka penempatan lulusan.
- 2) Mengembangkan program, sarana dan prasarana pelatihansesuai kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar kerja.
- 3) Mengembangkan manajemen mutu kelembagaan dengan akreditasi.
- 4) Melaksanakan penyuluhan dan penyebaran informasi pelatihan kerja untuk meningkatkan kesadaran calon tenaga kerja untuk membekali diri dengan kompetensi,
- 5) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pengelola, instruktur serta mengoptimalkan kerja personil sesuai dengan tugas dan fungsi.
- 6) Menyelenggarakan pelatihan kerjasama dengan lembaga pendidikan formal dan lain- lain dalam upaya penyiapan tenaga kerja terampil dan uji kompetensi.
- 7) Menjalani kerjasama dengan pihak pengusaha dan masyarakat dalam upaya pemanfaatan sarana dan prasarana melalui kerjasama sewa menyewa peralatan dan fasilitas lainnya.

b. Tujuan Berdirinya Balai Latihan Kerja Menjahit

Balai latihan kerja komunitas pon pes darun najah mempunyai tujuan, yaitu:

1. Menyiapkan sumber daya manusia menjadi pribadi yang mempunyai kompetensi keterampilan, khususnya dalam bidang menjahit.

2. Menyiapkan pribadi-pribadi yang diharapkan mampu membuka lapangan kerja.
3. Memberikan pembekalan keterampilan dalam bidang menjahit kepada santri, alumni dan masyarakat, agar lebih siap dalam menyongsong kemandirian atau memasuki dunia kerja².

c. Data Pengurus Balai Latihan Kerja Menjahit

Tabel 4.1 Biodata Pengurus BLKK Menjahit

NO	NAMA	TEMPAT/ TANGGAL LAHIR	PEN DID IKA N	ALAMAT	L/ P	FOTO
1	MUKIDIN, S.Pd.I	Sambikarto, 14 Juli 1969	S1	Dusun 1 Triwaluyo Rt 007 Rw 002 Desa Sambikarto Kec Sekampung Kab. Lampung Timur,	L	
2	MUHAMMAD MISBHAHUL MUNIR, M.Pd	Sambikarto, 25 Agustus 1992	S2	Dusun 1 Triwaluyo Rt 003 Rw 002 Desa Sambikarto Kec Sekampung Kab. Lampung Timur	L	

²Mukidin, S.Pd.I, *Visi Misi dan Tujuan BLKK Pon-Pes Darun Najah Sambikarto*, 16 Desember 2022.

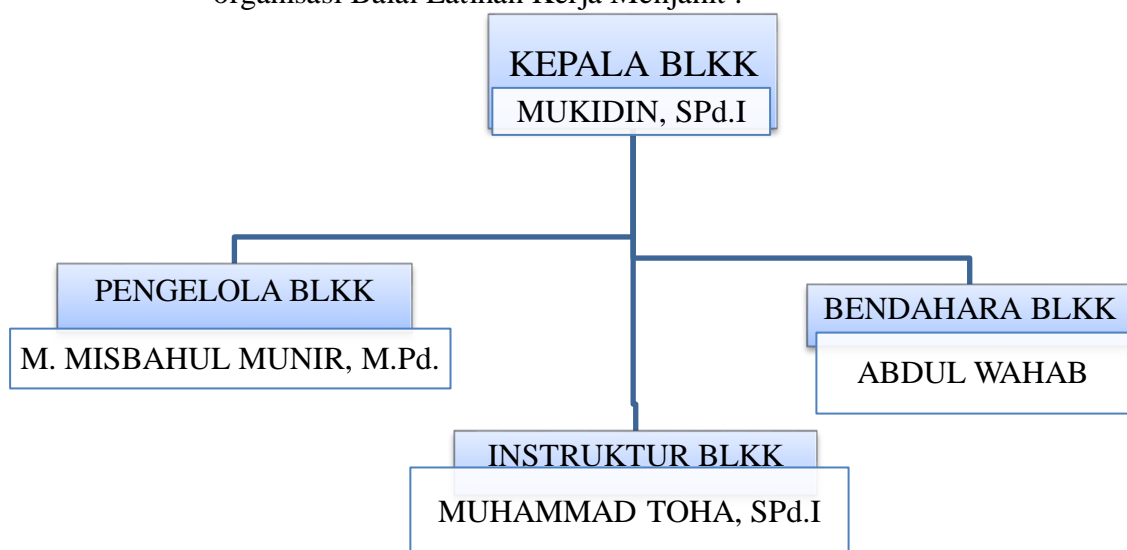
3	ABDUL WAHAB	Lesung Bakti Jaya, 17 September 2000	MA	Gilang Tunggal Makarta Kec. Lambu Kibang Kab. Tulang Bawang Barat	L	
	MUHAMMAD TOHA, S.Pd.I	Sumbergede, 01 Januari 1968	S1	Dusun 1 Triwaluyo Rt 004 Rw 001 Desa Sambikarto Kec Sekampung Kab. Lampung Timur	L	

2. Struktur Organisasi dan Sarana Prasarana Balai Latihan Kerja

Menjahit

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi didalam sebuah ruang kerja atau lembaga pekerjaan sangat diperlukan karena menjadi motorik berjalannya sebuah kegiatan dilembaga tersebut. Berikut struktur organisasi Balai Latihan Kerja Menjahit :



*sumber*³.

Adapun tugas pokok dan fungsi dari struktur organisasi tersebut yaitu :

1) Kepala BLK

Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto dengan kejuruan menjahit ini di kepalai oleh bapak Mukidin, S.Pd.I beliau bertempat tinggal di desa Sambikarto. Tugas dari seorang kepala balai latihan kerja yaitu menyusun bahan kebijakan teknis, rencana program dan kegiatan, fasilitasi, monitoring, koordinasi, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan pada Balai Pelatihan Kerja. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan.

2) Pengelola

Muhammad Misbahul Munir, M.Pd merupakan pengurus yang ditunjuk untuk bertugas menjadi pengelola BLK Komunitas Menjahit Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto. Tugas dari pengelola yaitu mengatur jadwal yang akan dilaksanakan serta melaksanakan pengajuan proposal bantuan dan juga pelaporan hasil kegiatan pelatihan kepada pihak atasan atau kementerian ketenagakerjaan yang telah memberikan bantuan program pelatihan.

3) Bendahara

³Data Monografi BLKK, *Struktur Organisasi*, 17 Desember 2022.

Abdul Wahab merupakan salah satu pengurus pondok pesantren Darun Najah Sambikarto yang ditunjuk oleh ketua yayasan untuk menjadi bendahara BLK Komunitas menjahit pondok pesantren Darun Najah Sambikarto sekaligus bendahara pondok. Tugas dari seorang bendahara yaitu mengatur rencana anggaran belanja yang akan di gunakan setiap kegiatan pelatihan serta mencatat pengeluaran dan pemasukan yang telah di laksanakan.

4) Instruktur

Muhammad Toha, S.Pd.I merupakan salah satu warga desa Sambikarto yang dulunya adalah seorang santri di pondok pesantren Darun Najah Sambikarto sehingga ketua yayasan meminta agar beliau menjadi instruktur di BLK Komunitas pondok pesantren Darun Najah Sambikarto dan diangkatlah beliau pada saat pemberian surat keputusan pengurus pada awal pembentukan pengajuan proposal BLK. Tugas dari seorang instruktur yaitu mengatur dan merancang kurikulum pengajaran serta modul pengajaran yang akan digunakan saat pelatihan dan memandu kegiatan pembelajaran selama pelatihan berlangsung.

b. Sarana dan Prasarana

Balai Latihan Kerja Komunitas Menjahit Pondok Pesantren Darun Najah memiliki sarana berupa sebuah gedung dan juga peralatan menjahit berikut merupakan daftar barang milik negara

yang di hibahkan kepada BLKK Menjahit Pondok Pesantren Darun

Najah Berupa peralatan menjahit:

Tabel 4.2
Jumlah sarana dan prasarana BLKK

No	Kodefikasi Barang	Uraian Barang/Merk/Type	Tahun	Qty
1	1010501004001180	Mesin Jahit Portabel + Meja Butterfly JD81080Q-N Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	4
2	1010501004001180	Mesin Obras High Speed + Meja Mauser Spezial MO5160-E00-243B44 Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	1
3	1010501004001180	Mesin Kamput (overdeck) + meja Mauser Spezial MI5530-D0-02B56/31 Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	1
4	1010501004001190	Mesin Jahit High Speed + meja Mauser Spezial ML8125-ME-4-BJ DC Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	8
5	1010501004001190	Mesin Jahit Jarum Dua + meja Mauser Spezial ML9210-D00-BC Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	2
6	1010501004001190	Mesin Jahit Sepatu dan Tas + Meja Mauser Spezial MS591-900/83-910/17-911/37BLN5 Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	2
7	1010501004001190	Mesin Bordir + Meja Butterfly JX8550LW-N Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	1

8	1010501004001190	Mesin Pemotong Kain Kaisiman KS-100 Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	5
9	1010501004001190	Meja Pemotong Kain Takatori - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	1
10	1010501004001190	Setrika Uap Silver Star ES-300II Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
11	1010501004001190	Meja Setrika Lokal - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
12	1010501004001190	Penggaris pola jahit set Takatori - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
13	1010501004001190	Pendedel benang PIN - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
14	1010501004001200	Gunting Kain PIN - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
15	1010501004001200	Gunting Bordir Lokal - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
16	1010501004001200	Gunting benang PIN - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
17	1010501004001200	Gunting zig-zag PIN - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
18	1010501004001200	Meteran kain PIN - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
19	1010501004001200	Rotary Cutter Takatori - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
20	1010501004001200	Kotak perlengkapan menjahit PRYM - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16

21	1010501004001200	Rader bergerigi Takatori - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
22	1010501004001200	Rader tanpa gerigi Takatori - Komunitas Menjahit 100 Lokasi – 2019	2019	16
23	1010501004001580	Vivente KURSI SERBAGUNA PONICA TB Komunitas Bahasa I 30 Lokasi – 2019	2019	16
24	1010501004001580	Vivente Meja GuruVTED 02 HL Komunitas Bahasa I 30 Lokasi – 2019	2019	1
25	1010501004001580	Vivente KURSI STAFF ADENA GAR Komunitas Bahasa I 30 Lokasi – 2019	2019	2
26	1010501004001580	Vivente KURSI SERBAGUNA PONICA Komunitas Bahasa I 30 Lokasi – 2019	2019	16
27	1010501004001580	Vivente White BoardVWBP 01 KP Komunitas Bahasa I 30 Lokasi – 2019	2019	1

*Sumber*⁴.

Selain peralatan menjahit , BLKK Menjahit Pondok Pesantren Darun Najah juga diberikan kain fasilitas pendukung perlengkapan berupa bahan, kain ,benang dan keperluan lain untuk mendukung pelaksanaan pelatihan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Perlengkapan bahan pelatihan BLKK

No	Nama Barang	Spesifikasi/Merk/Type/ Ukuran	Jumlah	Satuan
----	-------------	----------------------------------	--------	--------

⁴Data Monografi BLKK, *Sarana dan Prasarana*, 17 Desember 2022.

1	Bahankain Black Beri	Black Beri	1	Pics
2	Bahankainmaxiolus	Maxiolus	1	Pics
3	Kain blacu	Kainblacu	2	Pics
4	Stavlektebal	Stavlektebal	16	M
5	Stavlek Tipis	Stavlek Tipis	16	M
6	Lemsemprot	Lemsemprot	16	M
7	Hak.Ykk	Hak.Ykk	1	Kotak
8	Jarumtanganbiasa	Jarumtanganbiasa	5	Bungkus
9	Jarumpentul	Jarumpentul	17	Set
10	Jarumtangan Regal	Jarumtangan Regal	6	Bungkus
11	Jarumjahit Dba	Jarumjahit Dba	10	Bungkus
12	Jarumjahitss	Jarumjahitss	10	Bungkus
13	Benang Extra	Extra	5	Pak
14	Benangobras	Benangobras	12	Gulung
15	Resleting .Ykk	Resleting .Ykk	5	Bungkus
16	Karbon Paper	Karbon Paper	64	Bji
17	Kancing Zebra	Kancing Zebra	5	Bungkus
18	Kancingdinas	Kancingdinas	5	Bungkus
19	Kancingblezer.B	Kancingblezer.B	16	Lusin
20	Kancing blazer	Kancingblezer	16	Lusin
21	Plastikkemas	Plastikkemas	32	Buah
22	Vislin	Vislin	2	Pics
23	Kertaskising M2	Kertaskising M2	32	Bji
24	Cock ,Kelinci	Kelinci	3	Kotak
25	Minyakmesin	Minyakmesin	8	Botol

*sumber*⁵.

B. Hasil Penelitian

Balai Latihan Kerja merupakan prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami di bidangnya masing-masing. Balai latihan kerja tersebut memberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan dari peserta pelatihan agar tercipta

⁵Data Monografi BLKK, *Perlengkapan BLKK*, 17 Desember 2022.

sumber daya manusia yang berkompeten dan siap bekerja. Hal itu menjadi tujuan dari balai latihan kerja untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang ikut serta dalam pelatihan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Peran Balai Latihan Kerja Menjahit Terhadap Pemuda Desa Untuk Pertumbuhan Ekonomi Kreatif maka dapat ditemukan mengenai beberapa hasil penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Peran Balai Latihan Kerja Menjahit Dalam Menangani Pengangguran Pemuda Desa Agar Lebih Produktif Dan Kreatif

a) Memberikan Peluang Usaha

Hasil wawancara pada tanggal 17 Desember 2022 yang peneliti lakukan dengan pihak Kepala BLK Menjahit yaitu bapak Mukidin, S.Pd.I beliau menyampaikan bahwa:

BLKK ini memberikan kemudahan dan peluang kepada para pemuda dan juga masyarakat yang ingin mengembangkan skill dan keterampilannya di bidang menjahit, hal itu juga membantu untuk mengurangi pengangguran para pemuda dan masyarakat, selain itu fasilitas sarana dan prasarana sudah sangat mendukung untuk pelaksanaan pelatihan sehingga para peserta akan dengan mudah untuk mengikuti pelatihan menjahit di BLK ini, kami setiap pelatihan hanya membuka kuota 16 peserta pelatihan karena memang dari pusat hanya memberikan batas kuota 16 peserta sehingga ada beberapa peserta lain yang berminat namun harus menunggu di periode selanjutnya, dalam proses rekrutmen kami sudah menyebarkan pamflet atau poster pendaftaran pelatihan di berbagai media seperti instagram dan whatsapp sehingga membantu calon peserta dalam mencari informasi pelatihan, dari hasil pelatihan itu nantinya kita juga menempatkan peserta pelatihan tersebut

dibeberapa usaha menjahit yang sudah bekerjasama dengan kita, seperti konveksi rumahan dan juga konveksi yang sudah besar⁶.

Dari pernyataan wawancara diatas peneliti menguatkan dengan hasil observasi yang dilakukan yaitu peserta pelatihan yang berminat untuk mengikuti pelatihan melebihi kapasitas kuota yang diberikan oleh pemerintah pusat, pemerintah hanya memberikan kuota 16 peserta dalam 1 kali pelatihan sehingga peserta pelatihan yang lain harus menunggu program pelatihan selanjutnya, dalam satu kali pelatihan ada sekitar 25 peserta yang mendaftarkan diri dalam pelatihan tersebut namun melalui tahapan seleksi hanya 16 peserta yang dapat mengikuti pelatihan menjahit dalam 1 kali pelatihan. Peserta yang sudah terdaftar akan diberikan fasilitas berupa buku catatan, id card, perlengkapan pelatihan dan juga seragam pelatihan yang memberikan identitas bahwasanya itu adalah peserta pelatihan. Setelah pelatihan selesai disampaikan dalam wawancara bahwasanya akan diberikan peluang bekerja di beberapa usaha mikro atau UMKM sebagai bentuk kerjasama antara balai latihan kerja dengan pihak konveksi yang sudah beroperasi dalam menerima pesanan menjahit.

b) Menambah Pengetahuan dan Keterampilan

Kurikulum yang diberikan dalam pelatihan menjahit dilaksanakan selama 24 hari dengan jangka waktu 240 jam pelajaran sehingga dalam satu hari peserta pelatihan mendapat 10 jam materi

⁶Bapak Mukidin, S.Pd.I, Wawancara, 2022.

pengetahuan dan materi praktek sehingga hal itu membantu untuk memaksimalkan dalam penguasaan materi yang diberikan dan hasilnya dapat di aplikasikan dalam dunia kerja baik usaha sendiri atau usaha kerja.

Dari Hasil wawancara yang lain dengan Instruktur BLK yaitu bapak Muhammad Toha,S.Pd.I pada tanggal 17 Desember 2022 beliau menyampaikan bahwa:

Ada 8 materi pelatihan yang notabnya akan membantu memudahkan peserta pelatihan dalam memahami dan mengaplikasikannya ketika dia akan membuka usaha sendiri, karena kami membuat materi tersebut kedalam sebuah modul yang disitu sudah ada penjelasan gambar dan juga keterangan tahapan tahapan yang harus dikerjakan bagi seorang penjahit pemula, ada beberapa peserta yang saat di jelaskan memang susah memahami dan juga ada peserta yang cepat memahami materi sehingga itu juga memperngaruhi lamanya pemberian materi yang akan diberikan selanjutnya⁷.

Tabel 4.4 Jumlah Materi Pelatihan

NO	MATERI PELATIHAN	KODE UNIT	PERKIRAA N WAKTU PELATIHAN (JP)
I.	KELOMPOK UNIT KOMPETENSI		
	1.1 Mengikuti Prosedur kesehatan, Keselamatan dan keamanan dalam Kerja	GAR.CM01.003.01	2
	1.2 Mengukur Tubuh Pelanggan Sesuai dengan Desain	GAR.CM02.002.01	8
	1.3 Membuat Pola Busana dengan Teknik Konstruksi	GAR.CM02.003.01	35
	1.4 Memotong Bahan	GAR.CM02.007.01	30
	1.5 Menjahit dengan Mesin	GAR.CM02.008.01	90
	1.6 Menyelesaikan Busana dengan Jahitan Tangan	GAR.CM02.009.01	12
	1.7 Melakukan Pengepresan	GAR.CM02.010.01	16

⁷ Muhammad Toha,S.Pd.I, Wawancara, 17 Desember 2022.

	1.8 Membuat hiasan pada busana..	GAR.CM03.003.01	27
	Jumlah I		220
II.	KELOMPOK PENUNJANG		
	2.1 <i>Soft Skills</i>	-	20
	Jumlah II	-	20
	Jumlah I & II	-	240

Dari penjelasan wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi kepada para peserta pelatihan bahwasannya materi yang diberikan saat pelatihan dikemas dalam bentuk modul sehingga para peserta pelatihan dapat dengan mudah untuk memahami materi yang dijelaskan oleh instruktur tidak semua peserta dengan mudah memahami materi yang disampaikan, ada beberapa peserta yang mudah tanggap dan juga ada peserta yang lambat dalam memahami materi, hal itu ternyata mempengaruhi waktu pembelajaran yang seharusnya 10 jam mendapatkan 2 sampai 3 materi namun karena terlambatnya waktu memahami hanya terselesaikan 1 materi dengan 1 kali praktik. Modul tersebut dapat membantu peserta untuk mengimplementasikannya nanti dengan membuka usaha sendiri setelah selesai.

2. Hasil Dari Pelatihan Untuk Pemuda Desa Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

a) Membuka Usaha Mikro

Pelatihan yang telah dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Menjahit memberikan dorongan untuk para peserta pelatihan agar dapat membuka usaha sendiri dengan kemampuan yang telah di

dapatnya ketika pelatihan yang telah di bantu dengan beberapa materi serta modul pelatihan yang diberikan kepada peserta sehingga itu dapat membantu dalam membuka usaha mikro kecil rumahan. Usaha yang didirikan oleh para alumni masih bersifat mikro atau usaha rumahan yang menerima konsumen seperti memperbaiki pakaian yang sobek, memperbaiki pakaian setengah jadi dan ada juga yang sudah menerima pesanan pembuatan pakaian.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Desember 2022 dengan saudara Ahmad Ghufon yang merupakan salah satu peserta pelatihan di BLKK Pon Pes Darun Najah Sambikarto pada tahun 2022 ia menyampaikan bahwa :

Pelatihan yang dilakukan di BLKK Pon Pes Darun Najah Sambikarto memang sangat memberikan kesan yang tidak dilupakan, karena ada beberapa peserta yang dari luar desa Sambikarto sehingga kita dapat saling mengenal dari daerah lain. Materi yang diberikan juga sangat efektif sehingga kami dapat menerimanya dengan baik, materi praktek juga maksimal dengan penyampaian instruktur yang sangat detail dimulai dari pembuatan pola awal yang melatih peserta untuk bersabar dan ulet dalam belajar serta pembuatan pola pakaian yang detail dengan ukuran dan lainnya, hal itu memberikan motivasi kepada saya untuk mencobanya membuka usaha kecil kecilan dirumah dengan menerima pesanan dari beberapa warga desa, hal itu sangat membantu saya dalam mengurangi pengangguran saya dan juga memberikan pendapatan tambahan, yang biasanya pendapatan saya 300 perbulan bisa naik 500 perbulan ketika banyak pesanan pelanggan yang memperbaiki atau membuat pakaian⁸.

⁸ Ahmad Ghufon, Wawancara, 19 Desember 2022.

Hasil wawancara dengan alumni peserta yang lain yaitu

Muhammad Yaasin dia menyampaikan bahwa :

Setelah mengikuti pelatihan di BLKK Pon Pes Darun Najah saya merasa lebih percaya diri dalam mencari peluang pekerjaan terlebih di bidang konveksi, saat ini saya menerima pekerjaan menjahit di konveksi yang sudah lumayan besar disana saya tidak merasa ragu untuk memulai pekerjaan, hal ini tertanam ketika saya mengikuti pelatihan menjahit, dimana beliu instruktur menyampaikan pelajari dan fahami sendiri kaitan gambar pola masing masing memiliki kreatifitas menggambar yang mudah di fahami sehingga hal itu membuat saya yakin dengan gambaran pola saya sendiri mampu menciptakan hasil yang bagus dan siap konsumsi. Pekerjaan ini walaupun terkadang melelahkan namun sudah membantu saya untuk mengurangi pengangguran dan juga memberikan pemasukan yang bisa saya gunakan untuk kebutuhan pribadi saya tanpa meminta kepada orang tua⁹.

Dari hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan data bahwasanya peran balai latihan kerja menjahit mampu memberikan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran para pemuda yang ikut serta dalam pelatihan, alumni pelatihan akan diberikan kesempatan untuk ikut membantu menjadi pendamping instruktur pelatihan pada saat pelatihan periode selanjutnya dibuka. Hal tersebut bertujuan agar materi yang telah dipelajari tidak hilang atau lupa begitu saja sehingga dapat bermanfaat ilmunya bagi peserta lainnya.

⁹ Muhammad Yasin, Wawancara, 19 Desember 2022.

b) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi desa di lihat dari beberapa sektor yang mempengaruhi, diantaranya sektor industri, umkm, pasar dan juga hasil pertanian. Dari beberapa sektor pendapatan desa tersebut umkm menjadi salah satu sektor perkembangan yang diminati oleh masyarakat terutama para pemuda, dengan ide ide kreatif dan terampil para pemuda bisa membuka usaha mikro dengan model apapun seperti jajanan kue, es dan lain jenisnya yang berupa makanan.

Tempat pelatihan kursus atau balai latihan kerja yang ada di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto di dalam bidang menjahit juga sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi, karena dari sana banyak lulusan peserta yang mampu bekerja dan membuat usaha sendiri sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa meningkat.

Hasil dari wawancara pada tanggal 20 Desember 2022 dengan aparaturnya desa bapak Narto selaku kasi umum beliau menyampaikan bahwa :

Balai latihan kerja menjahit di Pondok Pesantren Darun Najah itu juga merupakan upaya pemerintah pusat memberikan kemudahan untuk masyarakat khususnya para pemuda agar dapat melatih skil dan ketrampilannya dalam bidang menjahit yang nantinya bisa membuka usaha sendiri seperti membuat konveksi, sudah ada beberapa usaha mikro dibidang konveksi yang sudah besar didesa ada dua tempat, di konveksi bapak sutar dan juga konveksi okti. Nantinya peserta pelatihan itu bisa bergabung di konveksi tersebut untuk lebih meningkatkan kualitas produk sehingga mampu

memberikan indeks pertumbuhan ekonomi desa meningkat¹⁰.

Hasil dari wawancara diatas juga memberikan tanggapan yang menyatakan bahwa peran dari balai latihan kerja menjahit dapat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimana alumni peserta pelatihan tersebut mampu membuka usaha dan juga bekerja di bidang yang sudah di pelajarnya, hal itu mampu memberikan pendapatan untuk dirinya sendiri dan mengurangi angka pengangguran di desa yang kebanyakan adalah para pemuda yang sudah lulus sekolah menengah atas dan tidak memiliki kemampuan dan keterampilan bekerja, sehingga hal tersebut dapat berkurang dengan adanya pelatihan menjahit di balai latihan kerja menjahit Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto.

C. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik yang digunakan, yakni menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisis temuan yang ada, yang selanjutnya dapat membangun penemuan yang baru, serta mampu menjelaskan tentang penerapan dari hasil penelitian. Disini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

¹⁰ Sunarto, Wawancara, 20 Desember 2022.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat para pemuda desa untuk mengikuti pelatihan menjahit di balai latihan kerja yaitu kerumitan dan butuh ketelatenan serta keuletan dalam memahami materi pengetahuan dan keterampilan, dimana kebanyakan pemuda mengambil hal-hal yang mudah di dapat dan juga mudah di fahami tanpa harus bersusah payah menggalinya. Itu menjadi salah satu faktor kenapa para pemuda desa yang berusia rentan 18 tahun enggan untuk mengikuti pelatihan menjahit. Namun tidak lepas dari itu pihak balai latihan kerja menjahit juga memberikan peluang kepada peserta pelatihan yang telah sampai selesai mengikuti pelatihan yaitu bekerja di konveksi yang sudah bekerjasama dengan pihak BLK hal itu disampaikan ketika pembukaan pelatihan berlangsung.

Pempublikasian terkait pelatihan juga tidak sulit di dapatkan, balai latihan kerja menjahit juga memiliki media instagram yaitu `blkk_ponpes_darunnajah` di media itu masyarakat dan pemuda dapat mengakses apa saja yang ingin di ketahui berkaitan balai latihan kerja menjahit, pada setiap aka nada pendaftaran tim pengelola akan segera update data di media instagram dan juga wa group. Hal ini akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar pelatihan yang ada di blk menjahit Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto.

Hasil kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan sejatinya pihak balai latihan kerja sudah memposisikan peserta pelatihan di beberapa konveksi yang sudah bekerjasama dengan blk, namun hal itu tergantung

kemauan dari pihak alumni pelatihan untuk mengambil atau membiarkan peluang tersebut dan membuka usaha baru di rumahnya sendiri. Hal itu akan membantu untuk kemampuan pribadi dari pemuda menjadi mandiri dalam berwirausaha dan akan memberikan peluang kerja bagi pemuda lainnya.

Dari beberapa pembahasan diatas bahwasannya Peran Balai Latihan Kerja Menjahit Terhadap Pemuda Desa Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kreatif sudah baik, dikuatkan dengan adanya alumni pelatihan yang sudah mampu membuka usaha sendiri dan juga bekerja di konveksi yang sudah besar dan kegiatan itu juga membantu mengurangi angka pengangguran serta peningkatan ekonomi desa yang di dapatkan dari pendapatan individu. Sehingga hal tersebut membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dalam menangani masalah peran balai latihan kerja. Dengan demikian upaya peneliti dalam melakukan rangkaian observasi, wawancara dan dokumen tasi menjadi sebuah penguat data data yang akan diperlukan dalam penelitian, sehingga data yang di sampaikan valid dan benar adanya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukannya penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada penelitian Peran Balai Latihan Kerja Menjahit Terhadap Pemuda Desa Untuk Pertumbuhan Ekonomi Kreatif maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Peran Balai Latihan Kerja Menjahit yaitu memberikan peluang usaha bagi para alumni yang telah selesai melaksanakan pelatihan berupa tempat kerja serta peluang membuka usaha dibantu dengan beberapa materi yang sudah di dapatkan ketika pelatihan berlangsung sehingga hal itu mampu meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan alumni dalam mengembangkan usahanya.
2. Hasil dari pelatihan yang dilakukan oleh para pemuda yaitu dapat membuka usaha mikro, dengan adanya pelatihan tersebut peserta telah menerima bekal yang didapatkan berupa keterampilan sehingga mampu membuka usaha konveksi sendiri. Hal itu akan mamcu pertumbuhan ekonomi desa melalui sektor industri rumahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak bersangkutan.

1. Bagi Pengelola BLK Pelatihan yang dilakukan memang sudah baik, namun masih ada hal yang perlu diperbaiki dalam hal

pelaksanaan pelatihan, dimana untuk perlengkapan dan fasilitas yang diberikan agar di kemas dengan baik sehingga nantinya akan memberikan kesan yang baik bagi para peserta.

2. Diperlukannya penambahan asisten instruktur untuk membantu memaksimalkan pelatihan sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang maksimal. Karena beberapa pelatihan yang sudah dilakukan instruktur sangat kualahan dalam memberikan penjelasan terhadap peserta yang terkadang ada yang belum faham.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ghufron. Wawancara, 19 Desember 2022.

Ami Ade Maesyarah. “ANALISIS EFEKTIVITAS PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda).” Kualitatif, UIN RADIN INTEN LAMPUNG, 1439.

Asichul In’am. “Peranan Pemuda dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 3, no. 2 (April 2020).

Aulia, Andi, Kasmiati Kasmiati, dan Shopia Salsabilla. “MEMBANGUN JIWA PEDULI, KRITIS, DAN KREATIF GERNERASI MUDA TERHADAP PENCARIAN MASALAH SOSIAL YANG TERJADI DI TENGAH MASYARAKAT.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 2 (27 Juni 2021): 473–84. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i2.675>.

Bapak Mukidin, S.Pd.I. Wawancara, 2022.

Ben White, Suzanne Naaf. “Generasi Antara: Refl eksi tentang Studi Pemuda Indonesia.” *JURNAL STUDI PEMUDA* VOL. I NO. 2 (September 2012): Hal: 89-106.

Data Monografi BLKK. Perlengkapan BLKK, 17 Desember 2022.

———. Sarana dan Prasarana, 17 Desember 2022.

———. Struktur Organisasi, 17 Desember 2022.

Dendy Sugono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3 ed. Jakarta: PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 2008.

- Diana, Putri, dan I Ketut Suwena. "PERAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DALAM Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan, Ubud" 17, no. 2 (2017): 9.
- Fachul Nur Rohmah*, Sonhaji. "ANALISA YURIDIS TERHADAP FUNGSI DAN PERAN BALAI BESAR PENGEMBANGAN LATIHAN KERJA (BBPLK) SEMARANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA DI KOTA SEMARANG." *Diponegoro Law Journal* 6, no. 2 (20 April 2017): 1–19. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/19588>.
- Hamid Darmadi. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta, 2013.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Ida, Nur. "PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KURSUS MENJAHIT PADA BALAI LATIHAN KERJA (BLK) KECAMATAN BACUKIKI KOTA PAREPARE." *Empowerment* 6, no. 2 (30 September 2017): 11. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v6i2p11-19.545>.
- Iswadi. "Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Nagari Andaleh Baruh Bukik Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* VOLUME 2, no. NOMOR 2 (Juni 2020).
- JOORIE M RURULENGKONG, SYARON BRIGETTE LANTAEDA FLORENCE DAICY J. "PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DALAM PENYUSUNAN RPJMD KOTA TOMOHON." *Jurnal Administrasi Publik* VOLUME 04 NO. 048 (4 April 2022): 9.
- KEMENAKER. "Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Tentang Standar Balai Latihan Kerja," No Tahun 2017.

Mohammad Ali, dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*. Kelima. Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009.

MUH. LUTFI. “PERANBALAI LATIHAN KERJA DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MASYARAKAT LUWU UTARA (STUDI KASUS BLK LUWU UTARA).” Kualitatif, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO, 2019.

Muhammad Misbahul Munir, M.Pd. Sejarah berdirinya BLKK Pon-Pes Darun Najah Sambikarto, 16 Desember 2022.

Muhammad Toha,S.Pd.I. Wawancara, 17 Desember 2022.

Muhammad Yasin. Wawancara, 19 Desember 2022.

Mukidin. Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Darun Najah, 25 Maret 2022.

Mukidin, S.Pd.I. Visi Misi dan Tujuan BLKK Pon-Pes Darun Najah Sambikarto, 16 Desember 2022.

Naafs, Suzanne, dan Ben White. “Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia.” *JURNAL STUDI PEMUDA VOL. I, no. 2* (September 2012): 18.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 9. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Narto. Data Penduduk Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, 7 Oktober 2022.

Nurwita dkk. “Penyuluhan Peranan SDM yang Potensial Terhadap Kemajuan Perusahaan di PT Sejati Grup” Vol. 1 (Mei 2020).

“PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI,” 2012, 8.

Pramudyasari Nur Bintari, dan Cecep Darmawan. “PERAN PEMUDA SEBAGAI PENERUS TRADISI SAMBATAN DALAM RANGKA PEMBENTUKAN KARAKTER GOTONG ROYONG.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 25, no. No. 1, (Juni 2016).

Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Cet. 1. Jalan Banyuwangi Selatan No 4 RT. 02/XII Surakarta 57137: Ziyad Visi Media, 2016.

Putra, Gigih Swasono Perdana. “Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar.” *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 2013, 13635. <https://www.neliti.com/id/publications/13635/>.

Putri, Dwika Lodia, Aznuriyandi Aznuriyandi, dan Nurmansyah Nurmansyah. “Menumbuhkan Kreativitas Berwirausaha Pemuda Rumbai Di Masa Pandemi Covid - 19.” *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 5, no. 3 (26 Desember 2021): 244–47. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v5i3.688>.

Rahman, Abd Rahman, Anggriani Alamsyah, dan Achmad Abdi Amsir. “Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kopi Arabika di Kabupaten Gowa.” *Vox Populi* 5, no. 1 (2022): 15–33. <https://doi.org/10.24252/vp.v5i1.29186>.

Rizka Nurhidayanto. “PERAN BALAI LATIHAN KERJA PONOROGO DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN.” Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2021.

———. “Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cet. 21. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sunarto. Wawancara, 20 Desember 2022.

Susanto, Fajar, dan Triana Novitasari. “BENTUK KREATIVITAS PEMUDA KARANG TARUNA DALAM PEMBANGUNAN DESA BENING.” *Jurnal Penamas Adi Buana* 2, no. 2 (15 Januari 2019): 25–28. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas/article/view/1835>.

Takalawangen, Mervi, Michael Mantiri, dan Donald Monintja. “PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA DI DESA (Lesabe Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe).” *JURNAL EKSEKUTIF* 3, no. 3 (11 Oktober 2019). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/25494>.

Teguh Romadiyanti. “ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.” Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2020.

Widi Winarso. “Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Andil Pemerintah dalam Menghadapi Perdagangan Bebas” 17 (Januari 2017).

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2013.

Yulzain, Fahrani, dan Jumiati Jumiati. “EFEKTIVITAS UPTD BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA DI UPTD BLK KABUPATEN PADANG PARIAMAN.” *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2019, 12–19. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i4.37>.

OUTLINE

PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF (Study Kasus BLK Komunitas Pon-Pes Darun Najah Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Jenis Peran

B. Balai Latihan Kerja (BLK)

- i. Pengertian Balai Latihan Kerja
- ii. Fungsi Balai Latihan Kerja
- iii. Kegunaan Balai Latihan Kerja

C. Pemuda

1. Pengertian Pemuda
2. Kreativitas Pemuda
3. Perandan Tugas Pemuda

D. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif
2. Tujuan Ekonomi Kreatif
3. Manfaat Ekonomi Kreatif

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Balai Latihan Kerja Menjahit

i. Sejarah Berdirinya Balai Latihan Kerja Menjahit

1. Visi dan Misi Balai Latihan Kerja Menjahit

2. Tujuan Berdirinya Balai Latihan Kerja Menjahit
 3. Data Pengurus Balai Latihan Kerja Menjahit
- ii. Struktur Organisasi dan Sarana Prasarana Balai Latihan Kerja Menjahit
- a). Struktur Organisasi
 - b). Sarana dan Prasarana

B. Hasil Penelitian.

1. Peran Balai Latihan Kerja Menjahit Dalam Menangani Pengangguran Pemuda Desa Agar Lebih Produktif Dan Kreatif
 - a). Memberikan Peluang Usaha
 - b). Menambah Pengetahuan dan Keterampilan
2. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru dalam Memberikan Motivasi di MTs. Darun Najah Sekampung
 - a). Membuka Usaha Mikro
 - b). Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

C. Pembahasan.

BAB V PENUTUP

- i. Simpulan
- ii. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 Oktober 2022

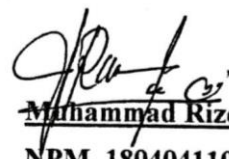
Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Peneliti



Muhammad Rizqi Muzakki

NPM. 1804041108

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT TERHADAP PEMUDA
DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF
(Study Kasus BLK Komunitas Pon-Pes Darun Najah Desa Sambikarto
Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)

3. Observasi

Observasi dalam penelitian dilakukan dengan menerapkan observasi terstruktur dan terencana. Dimana, observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh para peserta pelatihan dan juga kinerja dari balai latihan kerja menjahit.

Daftar Observasi Peran Balai Latihan Kerja Menjahit Terhadap Pemuda Desa untuk Pertumbuhan Ekonomi Kreatif

1. Sejarah berdirinya BLKK Pon-Pes Darun Najah Sambikarto
2. Kegiatan Pelatihan di BLK Menjahit.
3. Sikap antusias dan keaktifan peserta pelatihan saat mengikuti kegiatan pelatihan.
4. Kemampuan dan keterampilan peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pelatihan.
5. Perkembangan kemampuan peserta pelatihan dari setiap pertemuan.
6. Kemampuan peserta dalam menuangkan ide kreatif saat diberi kebebasan untuk membuat kreasi saat pelatihan.

4. Wawancara

Wawancara yang dilakukan didalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui lebih mendalam tentang permasalahan dan solusi yang terjadi di BLK Komunitas Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto.

Pedoman Wawancara Peran Balai Latihan Kerja Menjahit Terhadap Pemuda Desa untuk Pertumbuhan Ekonomi Kreatif

1. Apakah penyebab banyaknya pemuda Desa yang masih menganggur dan belum mendapatkan pekerjaan atau usaha?
2. Apakah pemuda Desa tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang disiapkan atau difasilitasi oleh Desa?
3. Apakah pelatihan yang diadakan di BLK Menjahit mampu memberikan keterampilan tambahan bagi pemuda Desa?
4. Bagaimana peran BLK dalam mengajak pemuda Desa untuk bisa mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di gedung BLK?
5. Bagaimana peran BLK dalam menumbuhkan atau menciptakan kreativitas pemuda Desa, khususnya dalam bidang menjahit?
6. Apakah pemuda Desa memiliki sikap kreatif dan memiliki jiwa produktif setelah mengikuti kegiatan pelatihan?
7. Apakah pemuda Desa memiliki ide-ide baru yang terlihat dalam dirinya setelah mengikuti kegiatan pelatihan?
8. Apakah rendahnya ekonomi Desa disebabkan juga oleh banyaknya pengangguran?
9. Apakah setelah banyak pemuda desa yang mengikuti kegiatan pelatihan bisa meningkatkan perekonomiannya?

Apakah ada bukti yang bisa menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan bisa meningkatkan ekonominya di masyarakat?

C. Dokumentasi

Tekhnik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu tekhnik yang digunakan untuk mendapatkan data-data Sekolah, seperti:

1. Dokumentasi profil BLK menjahit Sambikarto Kecamatan Sekampung.
2. Dokumentasi data peserta dan pelatih di BLK menjahit Sambikarto Kecamatan Sekampung.
3. Dokumentasi Hasil pelatihan di BLK Menjahit Sambikarto Kecamatan Sekampung.

Metro, 04 November 2022


Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Peneliti



Muhammad/RizqiMuzakki

NPM. 1804041108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0844/In.28/J/TL.01/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
MUKIDIN, S.Pd.I BLK KOMUNITAS
MENJAHIT PONDOK PESANTREN
DARUN NAJA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUHAMMAD RIZQI MUZAKKI**
NPM : 1804041108
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT TERHADAP
PEMBERDAYAAN KREATIVITAS PEMUDA DESA
UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF (STUDY
KASUS BLK DESA SAMBIKARTO KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

untuk melakukan prasurvey di BLK KOMUNITAS MENJAHIT PONDOK PESANTREN DARUN NAJA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



المعهد الإسلامي السلفي دارنجاه
BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS (BLKK)
PONDOK PESANTREN DARUN NAJAH SAMBIKARTO
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Alamat: Jl. Raya Sambikarto Bumi Agung Desa Sambikarto Kec. Sekampung kab. Lampung Timur Kode Pos. 34182

Nomor : 002/BLKK.PPDN/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Pra Survey

Sambikarto, 30 Maret 2022

Kepada Yth,
Rektor IAIN Metro
Di_ Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga segala aktifitas yang kita lakukan mendapatkan ridho dari Allah SWT, Amin.

Berdasarkan surat dari Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan Nomot : B-0844/In.28/J/TL.01/03/2022 perihal izin Prasurvey, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

NAMA : MUHAMMAD RIZQI MUZAKKI
NPM : 1804041108
SEMESTER : 8 (Sembilan)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam
JURUSAN : Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : "PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT TERHADAP PEMBERDAYAAN KREATIVITAS PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF"

Untuk dapat melaksanakan survey dalam rangka penyusunan proposal di BLK Komunitas Pon Pes Darun Najah Sambikarto.

Demikian surat izin ini kami buat dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wallahulmuafiq illa Aqwamiththoriq,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Kepala BLK Komunitas
Darun Najah Sambikarto

MUKIDIN, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4534/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA BALAI LATIHAN KERJA
KOMUNITAS MENJAHIT PONPES
DARU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4534/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 16 Desember 2022 atas nama saudara:

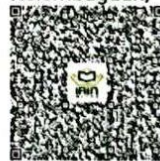
Nama : **MUHAMMAD RIZQI MUZAKKI**
NPM : 1804041108
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS MENJAHIT PONPES DARU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4534/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD RIZQI MUZAKKI
NPM : 1804041108
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS MENJAHIT PONPES DARU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





المعهد الإسلامي السلفي دارالنجاة
BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS (BLKK)
PONDOK PESANTREN DARUN NAJAH SAMBIKARTO
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Alamat: Jl. Raya Sambikarto Bumi Agung Desa Sambikarto Kec. Sekampung kab. Lampung Timur Kode Pos. 34182

Nomor : 003/BLKK.PPDN/XII/2022 Sambikarto, 18 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Research

Kepada Yth,
Rektor IAIN Metro
Di_ Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga segala aktifitas yang kita lakukan mendapatkan ridho dari Allah SWT, Amin.

Berdasarkan surat dari Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan Nomot : B-4534/In.28/D.1/TL.01/12/2022 perihal izin research, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

NAMA : MUHAMMAD RIZKI MUZAKKI
NPM : 1804041108
SEMESTER : 9 (Sembilan)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam
JURUSAN : Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : "PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF"

Untuk dapat melaksanakan research dalam rangka penyusunan skripsi di BLK Komunitas Menjahit Pon Pes Darun Najah Sambikarto.

Demikian surat izin ini kami buat dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wallahulmuafiq illa Aqwamitthoriq,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Kepala BLK Komunitas
Darun Najah Sambikarto

MUKIDIN, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3812/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mat Jalil (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMMAD RIZKI MUZAKKI**
NPM : 1804041108
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PERAN BALAI LATIHAN KERJA MENJAHIT TERHADAP PEMUDA DESA UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



Wawancara dengan Muhammad Yaasin alumni peserta BLK Komunitas
Menjahit Pon-Pes Darun Najah Sambikarto



Wawancara dengan Ahmad Ghufron alumni peserta BLK Komunitas
Menjahit Pon-Pes Darun Najah Sambikarto



Wawancara dengan Bapak Muhammad Toha,S.Pd.I selaku Instruktur
Balai Latihan Kerja Komunitas Menjahit Pon-Pes Darun Najah
Sambikarto



Wawancara dengan Bapak Mukidin,S.Pd.I selaku Kepala Balai Latihan
Kerja Komunitas Menjahit Pon-Pes Darun Najah Sambikarto



Wawancara dengan bapak Sunarto selaku Kasi Pelayanan Umum Desa
Sambikarto

Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan









KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizqi Muzakki Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041108 Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/2022	Ace, di lengkapi, utk di magabatkan	

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jall, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Rizqi Muzakki
NPM. 1804041108



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizqi Muzakki Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041108 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/10/2022	Skripsi nya mana	
	28/10/2022	Ace proposal lengkap	
	7/12/2022	Kelengkapan bentuk proposal nya	
		Ace mungke dipap tee.	

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 00 1

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Rizqi Muzakki
NPM. 1804041108



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizqi Muzakki

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1804041108

Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/12/2022	1. Masukan teori ² yang dapat membedah bab 4 : metodenya siapa ? teorinya siapa ? 2. Kata Sambung tidak boleh digunakan di awal paragraf. 3. Apakah sudah terjawab semuanya di bab 4 ? 4. Lanjutkan bab 4 dan 5 !	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Muhammad Rizqi Muzakki
NPM. 1804041108



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizqi Muzakki Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041108 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	✓	Bab I - III Kenapa tidak di lengkapi	✓
	-	Peringatan penelitian dua kali ke depan	✓
	-	Kebanyakan harus bisa di jawab	✓

Dosen Pembimbing


Dr. Mat Jalli, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,


Muhammad Rizqi Muzakki
NPM. 1804041108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Muhammad Rizqi Muzakki
NPM : 1804041108
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Balai Latihan Kerja Menjahit Terhadap Pemuda Desa Untuk Pertumbuhan Ekonomi Kreatif** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 9%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Februari 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Rizqi Muzakki (24 Tahun) mahasiswa jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lahir pada tanggal 13 Maret 1999 di desa Sambikarto, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah yang bernama Muhammad Toha dan Ibu bernama Musriawati serta adik kedua bernama Fatimah Ikmaliyatun Ni'mah dan adik ketiga Muhammad Hasan Rosyiqin.

Riwayat pendidikan yang telah penulis ampu dari sekolah dasar di SD N 2 Sambikarto lanjut di tingkat SLTP di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Sambikarto dan lanjut di jenjang SLTA di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung, pendidikan SLTA selesai pada tahun 2017, setelah itu berhenti 1 tahun dan berkecimpung di organisasi Pramuka. Pada tahun 2018 penulis mengikuti Ujian Mandiri PTKIN dan memilih perguruan tinggi IAIN Metro dengan jurusan Ekonomi Syariah.